

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pendidikan di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi fondasi awal dalam pembentukan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pendidikan dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang fenomena alam dan sosial serta keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu materi IPAS kelas IV adalah materi energi. Materi ini menuntut siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Namun, pada kenyataannya pembelajaran IPAS khususnya materi energi masih sering dilaksanakan dengan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 104203 Bandar Khalipah pada tanggal 11 Agustus 2025, diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas IV pada materi energi masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep energi dan perubahannya. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung didominasi oleh metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa kurang aktif, mudah bosan, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Berikut disajikan data hasil belajar awal siswa kelas IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah pada materi energi.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri
104203 Bandar Khalipah**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1	IVA (Eksperimen)	25	85	50	68	12	13
2	IVB (Kontrol)	25	90	55	70	13	12

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih berada di sekitar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) bahkan sebagian siswa belum mencapai ketuntasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS pada materi energi belum berjalan secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan proyek. Melalui PjBL, siswa dilatih untuk bekerja sama, berpikir kritis, memecahkan masalah, serta menghasilkan suatu produk sebagai hasil dari proses pembelajaran. Model Project Based Learning sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran IPAS materi energi karena siswa dapat secara langsung mengamati, merancang, dan mempraktikkan konsep energi melalui proyek sederhana, seperti pembuatan rangkaian listrik atau poster pemanfaatan energi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning pada Materi Energi terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2025/2026.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPAS siswa kelas IV pada materi energi masih rendah.
2. Proses pembelajaran IPAS masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan

siswa secara aktif.

3. Siswa kurang termotivasi dan kurang memahami konsep energi secara mendalam.
4. Model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning* belum diterapkan secara optimal.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS pada materi energi siswa kelas IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa kelas IV tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi energi SD Negeri 104203 Bandar Khalipah T.A 2025/2026??
2. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi energi SD Negeri 104203 Bandar Khalipah T.A 2025/2026??
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS materi energi siswa kelas IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah T.A 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi energi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah T.A 2025/2026?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *Project Based Learning* pada materi energi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas

IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah T.A 2025/2026?

3. Untuk mengetahui apakah ada signifikan terhadap hasil belajar pengaruh model *Project Based Learning* pada materi energi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah T.A 2025/2026?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS khususnya materi energi.

2. Bagi Guru

Memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

